

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Jalan Lingkar Barat Banyuasin – Jakabaring ('STA 23+050 – STA 29+435) ini antara lain :

1. Jalan yang direncanakan pada proyek ini termasuk ke dalam jalan kelas III A (Jalan Kolektor), dengan jumlah LHR 12900,570 smp. Dimana lebar perkerasan 2 x 3,5 m dengan kemiringan melintang 2 % dan lebar bahu jalan 2 x 2 m dengan kemiringan melintang 5 %.
2. Jalan ini dapat dilalui oleh semua jenis kendaraan dengan batas kecepatan rencana jalan yaitu 60 km/jam.
3. Pada jalan ini direncanakan terdapat 8 tikungan diantaranya 2 buah tikungan jenis *Spiral – Circle – Spiral*, 2 buah tikungan jenis *Spiral – Spiral* dan 4 buah tikungan jenis *Full Circle*.
4. Besar volume pekerjaan galian yaitu 53.502,217 m³ sedangkan untuk pekerjaan timbunan sebesar 14.503,764 m³.
5. Berdasarkan jumlah LHR direncanakan tebal perkerasan dengan tebal untuk lapisan AC-WC 6 cm, AC-BC 12 cm, dan AC-Base 21 cm. Untuk lapisan pondasi atas menggunakan Agregat kelas A dengan tebal 15 cm, lapisan pondasi bawah menggunakan Agregat B dengan tebal 17 cm
6. Untuk pembangunan jalan ini diperlukan dana sebesar Rp.(**76.715.927.000,00**) dengan waktu pelaksanaan 162 hari.

5.2 Saran

Dalam pembuatan laporan ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain:

1. Perencanaan jalan raya harus disesuaikan dengan kebutuhan dan harus mengacu pada pedoman dan peraturan yang telah ditetapkan oleh Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga, serta untuk mengutamakan unsur keselamatan kerja dan kenyamanan bagi pengguna jalan.
2. Dalam perencanaan trase jalan, hendaknya jangan terlalu banyak memotong kontur sehingga jalan yang akan direncanakan tidak terlalu mendaki atau menurun. Selain itu, dalam merencanakan trase jalan juga harus memperhatikan banyaknya pekerjaan galian dan timbunan yang akan dihasilkan, hal ini untuk mengurangi besarnya biaya pekerjaan.
3. Penentuan kecepatan rencana hendaknya harus disesuaikan dengan klasifikasi jalan.